



**TAHUN BARU IMLEK:** Kawasan pedestrian Jalan Suroto Kotabaru Yogyakarta berhiaskan lampion berbentuk miniatur naga, Sabtu (10/2/2024) malam. Hiasan tersebut untuk menyambut Tahun Baru Imlek 2575/2024 Shio Naga Kayu sekaligus sebagai daya tarik untuk para wisatawan.

## Pergantian Tahun Baru Imlek 2575 Tanpa Kembang Api, Doa Pemilu Damai

**YOGYA (KR)** - Berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya, malam pergantian Tahun Baru Imlek 2575, Jumat (9/2) malam di Tempat Badah Tri Dharma (TTD) Klenteng Fuk Ling Miao, Gondomanan, Yogyakarta, tanpa pesta kembang api. Walau demikian Sembahyang Bersama di detik-detik pergantian Tahun Baru Imlek ini tetap diikuti secara antusias ratusan warga Tonghoa, dengan harapan yang lebih baik dan doa untuk keselamatan serta ketuhanan bangsa jelang Pemilu 2024.

"Kita berdoa untuk keselamatan, keamanan dan kerukunan bangsa jelang pelaksanaan Pemilu 2024 yang damai dalam hitungan hari. Kita berdoa berkat Tuhan untuk Pemilu yang berlangsung kondusif, tidak ada perpecahan," ungkap Bhikkhu Sasana Bodhi yang memimpin doa.

Sembahyang bersama diikuti umat Tri Dharma dari Buddha, Tao, Khong Hu Cu, serta warga Tonghoa lainnya yang non-Tri Dharma juga ikut bersatu dalam doa. Berdoa Pemilu 2024 berjalan dengan baik untuk masa depan Indonesia dengan pemimpin-pemimpin yang melindungi/mengayomi seluruh rakyat," ucapnya.

Ketua Pengurus Klenteng Gondomanan Ang Ping Siang usai Sembahyang Bersama mengucap-kan Kiang Hi (Selamat Tahun Baru Imlek) 2575. "Semoga Tuhan (Tuhan) Yang Maha Kuasa membe-rikan berkat keselamatan dan reze-

ki lancar di Tahun Baru Naga," ucapnya.

Soekeno, tokoh Tonghoa Yogya yang hadir bersama keluarganya berharap di Tahun Naga Kayu (2575) usai Pemilu persatuan dan kesatuan tetap terjaga yang mendukung pertumbuhan ekonomi, keberahmatnya investasi. "Semoga Indonesia semakin bermartabat, maju menjadi negara yang disegani seperti naga yang kuat dan berani," ucap Soekeno.

Sementara Ketua Perkumpulan Warga Canton Yogyakarta (Perwac) Fransanto Hidayat menyem-protkan, Tahun Baru Imlek 2575 kerakertiannya sepegi sifat naga yang kuat, gagah dan berani. "Naga juga digambarkan mampu menerangi kejahatan dan ketidakadilan. Harapannya meski di masa kampanye masyarakat sempat terkotak-kotak dalam pilihan politik, pasca-Pemilu konsolidasi nasional terwujud, bersama membangun negeri," ujarnya.

Sedang Ny Ayem yang setiap tahun baru Imlek di Klenteng Gondomanan menyumbangkan pesta kembang api menyebutkan, tahun ini tanpa kembang api, un-tuk menjaga ketertiban dan keram-ahman jelang Pemilu. "Itu menca-itakan suasana kondusif harapannya Pemilu berjalan baik dan lan-cair," ucapnya.

Agan, seorang pengusaha di Yogya berharap Indonesia tetap dalam suasana damai. Siapa pun nanti yang terpilih harapannya

bisa menjadi pemimpin yang amanah dan mengayomi masyarakat.

"Investor akan mundur bila Indonesia terlihat tidak aman atau banyak konflik," ujarnya.

Sebelumnya, dua hari menjelang Tahun Baru Imlek 2575, Klenteng TTD Tjen Ling Kiong, Poncowinatan, menggelar sembahyang masing-masing umat, Kamis (8/2) pukul 08.00-20.00 WIB. "Berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya, menjelang Pemilu 2024 ini tidak ada Sembahyang Bersama," ungkap Pemerhati dan Pelestari Klenteng Gutama Fiantoni di Klenteng Poncowinatan.

Sementara Perayaan Imlek dalam event Pekan Budaya Tonghoa Yogyakarta (PBTY) yang

sudah menjadi kalender event pariwisata Yogya tetap digelar Jlogja Chinese Art and Culture Centre (JCACC), 4-10 Maret 2024 dengan lokasi di Hoo Hap Hwee, Jalan Bintaran Wetan Gunungketur, Pakualaman, serta banyak acara melalui streaming YouTube.

PBTY XIX-2024 diibukangi be-lasan organisasi Tonghoa dalam wadah JCACC. Tahun ini sebagai Pelaksana Hoo Hap Hwee (Perkumpulan Buli Abadi). PBTY biasanya digelar menjelang atau bareng Imlek pada Februari 2024 diundur Maret dengan memper-timbangkan segala aspek, terutama keamanan, kami tetap sepakat pelaksanaan PBTY XIX diundur," ungkap Ketua Panitia PBTY XIX Ernest L. Rumiawan. (Vini-d



**Badah menyambut Tahun Baru Imlek 2575 di Klenteng Poncowinatan.**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 12 Januari 2025  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005